



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Oktober 2016

Halaman: 1

AYO KE PASAR TRADISIONAL:
Pedagang memeriahkan Kirab Pedagang Pasar Tradisional. Kirab dari Pasar Beringharjo menuju Pasar Ngasem, Jogja, Kamis (13/10). Kegiatan tersebut mengkampanyekan ajakan kepada masyarakat untuk belanja di pasar tradisional.



FOTO: FOTO: GUNTUR AGA TRIWANA/RADAR JOGJA

Semangat meski Diguyur Hujan Deras

Usung Gunung Berisi Tas, Kaus, dan Dompot

JOGJA - Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Jogja Kamis siang (13/10) tidak me-

lunturkan semangat para pedagang pasar untuk ikut kirab pedagang pasar tradisional. Dalam kirab yang digelar kelima kalinya ini menampilkan gunung berisi produk khas masing-masing pasar.

Total ada 35 kontingen yang berasal dari 31 pasar tradisional mengikuti kirab. Masing-masing kontingen menampilkan produk unggulan yang dijual di pasar masing-masing.

► Baca Semangat... Hal 7

■ SEMANGAT...
Sambungan dari hal 1

Di antaranya, mengusung gunung yang berisi aneka jamu tradisional, jajanan pasar hingga gunung berisi tas, kaus, dan dompet.

"Gunungan ini merupakan persembahan pedagang kepada masyarakat yang selama ini sudah berbelanja di pasar tradisional," ujar Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja Rudi Firdaus kemarin.

Menurutnya, kirab ini sekaligus mempererat hubungan antar-pedagang pasar tradisional. "Dengan saling bertemu satu

sama lain mampu meningkatkan rasa guyub," tandasnya.

Rudi menambahkan, kirab pedagang pasar tradisional, yang dimulai dari Pasar Beringharjo hingga ke Plaza Pasar Ngasem itu juga sudah dimasukkan dalam kalender wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja.

"Setiap tahun akan terus kami agendakan, sekaligus penutup program promo belanja berhadiah di pasar tradisional," tuturnya.

Sementara itu, Asisten Bidang Pemerintahan Sekkot Jogja Achmad Fadli mengatakan, kegiatan kirab pedagang pasar tradisional merupakan bentuk eksis-

tensi pedagang. Fadli berharap bisa dimanfaatkan sebagai promosi.

"Kirab ini untuk mempromosikan produk-produk yang dijual di pasar tradisional," ujar Fadli yang juga mantan Kepala Dinlopas Kota Jogja ini.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga berkeinginan supaya kegiatan mempromosikan pasar tradisional bisa terus dilanjutkan. Menurut HS, sapaannya, Pemkot Jogja terus berkomitmen mengembangkan pasar tradisional. "Pedagang juga harus bisa mewujudkan pelayanan terbaik sehingga masyarakat mau belanja di pasar tradisional," ujarnya. (pra/ila/ga)

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005